
“PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN ANGKATAN 2014-2017”

A. V. Septiyandi, Harini, J. A. Nugroho

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: anggaverdicha22@gmail.com

Article Info

Abstract

DOI:

Keyword:

motivation, family environment, decision making

Angga Verdicha Septiyandi. Motivation and Family Environment influence on Choosing Study Program Office Economic Teachers Training and Educarion Faculty, Universitas Sebelas Maret 2014-2017.

Thesis, Teachers Training and Education Faculty, Universitas Sebelas Maret , Juni2018. There are three goals in this research to find the relation between motivation and decision making, to find the relation between family environment and decision making, to find the relation between motivation with family environment and decision making.

This research is a qualitative descriptive research. It was conducted on November 2017-Juni 2018. The search population was the entire students of Office Economic Education batch 2014-2017. The researcher used Proportionate Stratified Random Sampling and the amount of the sample in this research was 164 students. For the data gathering technique, the researcher used observation and questionnaire. The researcher analyzed the data using multiple linear regression with prerequisite test. There are two results in this research there is a significant positive relation between family environment and decision making based on $t_{hitung} > t_{tabel}$ which is $5.870 > 1.654$ at significance of 5%, there is a significant positive relation between motivation with family environment and decision making based on $F_{hitung} > F_{tabel}$ which is $98,522 > 3,89$ at significance of 5%, there is a significant positive relation between motivation and decision making based on $t_{hitung} > t_{tabel}$ which is $12.283 > 1.654$ at significance of 5%. The amount of donation motivation family environment towards decision making score is 55%. while the rest equal to 45% influenced by other factors not explained in research.

ABSTRAK

Angga Verdicha Septiyandi, **Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun Angkatan 2014-2017**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Juni 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap pengambilan keputusan, ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan, ada tidaknya pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan pada bulan November 2017-Juni 2018. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014-2017. Sampel diambil dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* sejumlah 164 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier ganda dengan uji prasyarat.

Hasil dari penelitian yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi dan lingkungan keluarga bersama-sama dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $98,522 > 3,89$ pada taraf signifikansi 5%, terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,283 > 1,654$ pada taraf signifikansi 5%, terdapat hubungan positif yang signifikan lingkungan keluarga dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,870 > 1,654$ pada taraf signifikansi 5%. Besar sumbangan motivasi dan lingkungan keluarga dengan pengambilan keputusan yaitu sebesar 55%. Sedangkan sisanya sebesar, 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. **Kata kunci:** motivasi, lingkungan keluarga, pengambilan keputusan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Data calon mahasiswa baru yang mendaftar melalui jalur SNMPTN-SBMPTN pada tahun 2017 pada Perguruan Tinggi Negeri seluruh Indonesia mencapai 793.023 orang peserta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 721.326 orang peserta (ristekdikti.go.id.) Menurut Endang (2014:35) faktor penyebab mahasiswa tidak melanjutkan pendidikan sampai tuntas terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi aspek fisik seperti kesehatan dan aspek psikis seperti IQ, minat, bakat, motivasi, dan kepribadian, sedangkan faktor yaitu keluarga, lingkungan dan teman sebaya.

Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu universitas terbaik yang ada di Indonesia (<http://www.4icu.org/id>). Menurut 4ICU atau lembaga yang melakukan penilaian berdasarkan kepopuleran yang dimiliki 11.307 perguruan tinggi di seluruh dunia yang terakreditasi dan terbesar di 200 negara pada tanggal 29 Juli 2017 Universitas Sebelas Maret menempati urutan ke lima dalam daftar universitas terbaik di Indonesia. UNS mengalami kenaikan peringkat dalam versi penelitian lainnya, misalnya peringkat 200 perguruan tinggi terbaik di Asia versi 4ICU tersebut, UNS menduduki peringkat ke-111, naik dari peringkat sebelumnya, yaitu ke-196. Kategori peringkat perguruan tinggi terbaik di tingkat dunia, UNS menduduki peringkat ke-717 dari peringkat sebelumnya, yaitu ke-1.326. Universitas Sebelas Maret memiliki 10 fakultas dan 64 program studi di dalamnya.

Salah satu pilihan program studi yang ada di Universitas Sebelas Maret adalah Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu Program Studi terakreditasi A oleh BAN-PT 3 kali berturut-turut dan

tersertifikasi ISO 9001:2008. Prestasi lain yang dicapai adalah merupakan satu-satunya Program Studi Penyelenggara PPG-SM3T yang meluluskan 100% mahasiswa dengan ujian pada tahun 2016 (SPMB.uns.ac.id). Program studi Pendidikan Ekonomi diminati oleh berbagai Mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan. Berikut ini adalah tabel peminat program studi Pendidikan Ekonomi UNS tahun 2014 sampai 2017:

Tabel 1.1. Daftar Peminat Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS Tahun 2014-2017 Jalur SBMPTN

Keterangan	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Jumlah Peminat	207	815	616	939
Daya Tampung	25	22	39	50

Berdasarkan tabel 1.1 tentang daftar peminat program studi Pendidikan Ekonomi UNS tahun 2014-2017, daya tampung program studi Pendidikan Ekonomi setiap tahunnya tidak lebih dari 15% dari keseluruhan calon mahasiswa yang mendaftar pada jalur SBMPTN. Artinya, calon mahasiswa harus bersaing secara ketat untuk dapat lolos pada jalur tersebut, karena jumlah peminatnya yang cukup banyak

Menurut Hafid (2010: 670) mengatakan bahwa keluarga memiliki kontribusi dalam memilih program studi di perguruan tinggi dan juga motivasi berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Faktor selain lingkungan keluarga, proses suatu pengambilan keputusan dipengaruhi oleh motivasi dalam diri seseorang tersebut, semakin kuat seseorang mengambil suatu keputusan maka akan semakin yakin pada pilihannya. Motivasi dalam mengambil suatu keputusan dapat timbul karena adanya perhatian, keinginan, cita-cita dan kemauan. Motivasi yang tumbuh dari dalam diri sendiri lebih utama dibandingkan dorongan orang lain, dengan motivasi calon mahasiswa akan lebih terdorong untuk memilih program studi yang akan ia jalani. Mahasiswa akan lebih bersemangat dan lebih bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan di program studi yang ia pilih. Berikut ini adalah survey yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar motivasi

Tabel 1.3 Jalur Masuk Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2017

Jalur	Persentase	Pilihan			
		1	2	3	>3
SNMPTN	29,4%				
SBMPTN	52,4%	40%	42,9%	13,5%	3,5%
UM	18,2%				

Berdasarkan pada tabel 1.3 tentang jalur masuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS dengan total sampel mahasiswa 171, terjadi kesenjangan ketika sebesar 42,9% mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Ekonomi sebagai pilihan kedua, sedangkan hanya 40% mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi di pilihan pertama. Artinya, motivasi mahasiswa untuk memilih program studi Pendidikan Ekonomi pilihan pertama lebih sedikit dari pada di pilihan kedua. Berikutnya, berdasarkan survey yang bertujuan untuk mengetahui mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2014 sampai 2017 yang berkeinginan pindah jurusan, terdapat 43,3% mahasiswa yang ingin pindah program studi dan 56,7% mahasiswa yang tidak ingin pindah program studi Hasil survey tersebut mengartikan bahwa beberapa mahasiswa kurang memiliki motivasi yang kuat dalam memilih dan melanjutkan pendidikan di program studi Pendidikan Ekonomi, sedangkan menurut Hafid (2010: 670), motivasi memainkan peran penting dan pengaruh yang besar bagi kehidupan calon mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan memilih program

studi, dalam memilih studi program studi yang dikehendaki pasti dibutuhkan motivasi atau dorongan untuk melakukannya.

Menurut Hafid (2010: 663), keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi selain pengaruh guru dan teman, oleh sebab itu keluarga harus diprioritaskan sebagai suatu konsumen sebab evaluasi mereka terhadap berbagai karakteristik program studi yang ada di perguruan tinggi yang akan mempengaruhi dalam pemilihan program studi di berbagai macam perguruan tinggi. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya seorang anak dalam proses pengambilan keputusan. Hal itu terjadi karena anak dididik dari masih bayi sampai besar di dalam lingkungan keluarga. Keadaan lingkungan keluarga yang bermacam-macam akan memberikan pengaruh yang berbeda-beda pada setiap anak. Tanpa ada dorongan yang baik dari keluarga, maka seorang anak dalam mengambil suatu keputusan akan terhambat, ia akan merasa malas dalam melanjutkan pilihan yang akan ia ambil dalam hal ini keputusan memilih program studi.

Berdasarkan wawancara tidak terstruktur kepada 30 responden dari angkatan 2014 sampai 2017, diperoleh informasi bahwa 13 mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi pada pilihan ke dua karena hanya coba-coba atau asal-asalan dan akan mengikuti ujian SBMPTN tahun berikutnya, 8 mahasiswa menganggap menjadi guru Ekonomi akan menjajikan karir masa depan, 4 mahasiswa karena adanya paksaan dari orangtua, 5 mahasiswa karena banyak kaka tingkat yang diterima di Program Studi Pendidikan Ekonomi sehingga mendorong mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS.

Berdasarkan survey dengan jumlah 171 responden yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan keluarga dalam menentukan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi, diperoleh hasil survey sebesar 67,2% keluarga mahasiswa tidak menyarankan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Ekonomi, dan sebesar 32,8% keluarga mahasiswa menyarankan memilih program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Ramajunta (2015: 36) mengatakan bahwa keluarga akan mempengaruhi dan menyarankan seorang anak untuk mengambil keputusan untuk memilih program studi saat menempuh perguruan tinggi. Penelitian terdahulu menjadikan satu angkatan sebagai populasi penelitian dan menggunakan teknik sample jenuh, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah menjadikan 4 angkatan sebagai populasi dan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* sebagai teknik pengambilannya. Metode Penelitian terdahulu hanya menjelaskan dasar penggolongannya berdasarkan analisisnya sedangkan penelitian yang dilakukan menjelaskan pembaruan metode penelitian berdasarkan sifat, tempat kejadian, tujuan, analisis dan kehadiran variabel.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan dan mengacu pada hasil penelitian yang sudah ada maka penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut tentang “PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN ANGKATAN 2014-2017”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret.

Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan perilaku merupakan suatu daerah penelitian multidisiplin yang menarik minat dari para peneliti baik ilmuwan dan praktisi, ekonom, dan orang-orang bisnis. Sebuah spektrum yang luas dari teori sukses hadir saat ini, termasuk teori Prospect, beberapa prior model, studi mengenai altruisme, kepercayaan atau keadilan. Teori ini dapat diperluas untuk mendapatkan informasi yang tepat dan lengkap, sedangkan informasi yang nyata tentang perilaku pembuat keputusan dan lingkungan tidak sempurna, kualitatif, dan, sebagai hasilnya, sering digambarkan dalam bahasa alami.

Menurut Kotler (2009, 184) pengambilan keputusan adalah suatu kegiatan awal dalam perjalanan hidup seseorang. Setiap pilihan yang akan dipilih dalam pengambilan keputusan adalah suatu kegiatan yang akan berpengaruh terhadap masa depan dan kelanjutan karir dari seseorang. Proses pengambilan keputusan yaitu:

a) Mengidentifikasi masalah

Proses pembelian dimulai saat pembeli menyadari akan suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh adanya rangsangan internal dan eksternal, dengan rangsangan internal, salah satu dari kebutuhan normal seseorang seperti adanya rasa lapar, haus ke tingkat maksimum menjadi sebuah dorongan kebutuhan dapat timbul akibat rangsangan eksternal atau dari luar diri individu misal seseorang mungkin mengagumi mobil baru tetangga yang memicu pemikiran tentang kemungkinan adanya suatu pembelian

b) Pencarian informasi

Tahap ini merupakan proses pengambilan keputusan pembelian ketika konsumen telah tertarik untuk mencari beberapa informasi yang berkaitan dengan kebutuhannya, dan konsumen sendiri dapat memperoleh informasi dari sumber manapun

c) Evaluasi sebagai alternatif sebelum pembelian

Tahap ini merupakan suatu proses pengambilan keputusan pembeli ketika konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek- merek alternatif dalam satu susunan pilihan.

d) Keputusan pembelian

Tahap ini konsumen akan melakukan suatu pembelian dari produk atau merek yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, pada saat akan melakukan pembelian, konsumen akan melalui dua tahap. tahap pertama, konsumen akan membeli retailer satu ke retailer lain seperti melalui katalog yang satu ke yang lain, maupun *direct selling*. Sementara pada tahap kedua, konsumen akan melakukan pembelian yang melibatkan pemilik toko dan dipengaruhi oleh *sales persons, product displays, electronic media* dan *point of purchase*

e) Perilaku pasca pembelian

Pada tahap ini konsumen akan mendapatkan pengalaman dari penggunaan suatu produk atau jasa tertentu yang menimbulkan perasaan puas maupun tidak puas. Perasaan puas timbul akibat kebutuhan atau keinginan konsumen tercapai, sedangkan perasaan tidak puas terjadi akibat konsumen tidak mendapatkan apa yang dibutuhkan atau diinginkannya. Hasil yang diperoleh konsumen pada tahap setelah pembelian itu penting karena konsumen akan terus menyimpan ketidakpuasan terhadap pemakaian produk atau jasa diwaktu yang akan datang

Menurut Kotler (2009) Pengambilan keputusan ditentukan oleh beberapa faktor

a) kebudayaan

Kebudayaan ini sifatnya sangat luas dan menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Kebudayaan merupakan suatu simbol dan fakta yang kompleks, yang diciptakan oleh manusia, diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya sebagai penentu dan pengatur pola perilaku manusia dalam kehidupan masyarakat yang ada.

b) kelas sosial

Pembagian masyarakat ke dalam golongan atau kelompok berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu, misalnya tingkat pendapatan yang diperoleh, macam perumahan dan lokasi tempat tinggal seseorang dalam bermasyarakat.

- c) kelompok referensi kecil
Kelompok kecil di sekitar individu yang menjadi rujukan bagaimana seseorang harus bersikap dan bertingkah laku, termasuk dalam tingkah laku pembelian, misalnya kelompok referensi kecil didalamnya kelompok keagamaan, kelompok kerja, dan kelompok pertemanan
- d) keluarga
Lingkungan inti merupakan tempat seseorang hidup dan berkembang, yang terdiri dari ayah ibu dan anak, dalam keluarga perlu dicermati
- e) kepribadian
Kepribadian dan didefinisikan sebagai pola sifat seseorang yang dapat menentukan tanggapan untuk bertingkah laku
- f) psikologis dan kepercayaan
Sikap merupakan suatu kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam masalah baik ataupun kurang baik secara konsisten. Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai tertentu yang akan mempengaruhi perilakunya, kepercayaan akan suatu barang dan jasa yang kuat dipengaruhi oleh adanya dorongan atau motivasi yang ditimbulkan.

2. Tinjauan tentang Motivasi

Menurut Hamalik (2013: 158) mengatakan bahwa motivasi merupakan perubahan stimulus energi dari dalam individu yang ditandai dengan munculnya beberapa perasaan dan pandangan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Uno (2014: 10) motivasi yang kuat timbul karena adanya suatu dorongan untuk melakukan suatu kegiatan, adanya kegiatan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dimasa depan dan cita-cita yang ingin dicapai, adanya lingkungan yang mendukung, adanya kegiatan yang menarik dan adanya penghargaan dan penghormatan atas diri. Menurut Siagian (2008:138) mengatakan bahwa motivasi yang muncul pada diri individu atau seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

- a) anggapan atau persepsi seseorang mengenai diri sendiri
adalah upaya mengamati diri sendiri; baik dari, motivasi, sifat perasaan dan emosi, atau lainnya, mengetahui alasan mengapa berbuat sesuatu, sadar perasaan yang alami, mengetahui niat dalam melakukan sesuatu, paham sikap terhadap sesuatu, , mengetahui kemampuan diri.
- b) harga diri, cita-cita atau harapan yang ingin dicapai
adalah pandangan keseluruhan dari individu tentang menilai dirinya sendiri. Penghargaan diri juga kadang dinamakan martabat diri atau gambaran.
- c) adanya suatu kebutuhan dan keinginan
adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan.
- d) kepuasan kerja yang dilakukan
kepuasan kerja adalah perasaan yang mendorong atau tidak mendorong dalam diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaan maupun kondisi dirinya
- e) prestasi kerja yang dihasilkan
adalah hasil kerja maupun upaya secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya
- f) jenis dan sifat pekerjaan
Jenis pekerjaan adalah berbagai pekerjaan yang harus dikerjakan oleh suatu satuan organisasi dalam melaksanakan tugas pokoknya. Sifat pekerjaan adalah pekerjaan

yang berpengaruh dalam penetapan formasi, yaitu sifat pekerjaan yang ditinjau dari sudut waktu untuk melaksanakan pekerjaan itu.

- g) kelompok kerja dimana individu bergabung adalah adalah sekumpulan orang, terdiri atas dua anggota atau lebih yang mempunyai suatu tujuan yang sama, mempunyai kepentingan sama, saling dapat bekerjasama, saling berhubungan, memiliki rasa ikut bertanggung jawab, Saling tergantung satu dengan lainnya.
- h) organisasi tempat bekerja. merupakan suatu aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh beberapa kelompok kerja yaitu mengikuti pola kerja yang berupa perintah wewenang, dan tanggung jawab baik secara vertikal maupun horizontal dalam herarki suatu jabatan

Islamuddin (2012: 260) menyebutkan jenis motivasi dilihat dari sudut pandang sumbernya dibedakan menjadi dua, yakni:

- a) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau perannya tidak perlu adanya dirangsang dari luar diri individu, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan yang muncul untuk melakukan suatu kegiatan.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena suatu rangsangan dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik sebagai dorongan yang muncul terhadap kegiatan seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. individu yang berbuat sesuatu, karena adanya stimulus dari luar diri seperti adanya hadiah yang ingin didapat atau untuk menghindari suatu hukuman

3. Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga

Hamdani (2011: 143) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Menurut Ahmadi (2007:166) menyebutkan bahwa keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang memiliki hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi. Menurut Sutjihati (2007:60) mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama dan utama bagi seorang anak sehingga menyebabkan pengaruh yang besar bagi perkembangan pada pribadi anak tersebut. Slameto (2010: 60-64) mengungkapkan bahwa anak yang belajar akan menerima beberapa pengaruh dari keluarga, yaitu berupa

- a) bagaimana cara orang tua mendidik anaknya
Mendidik anak dengan cara memanjakannya, terlalu kasihan untuk memaksa anaknya untuk belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, jika dibiarkan berlarut-larut bisa membuat anak menjadi nakal, berbuat seenaknya dan pasti membuat belajar anak menjadi kacau. Sebaliknya, mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar dapat membuat anak diliputi ketakutan dan benci terhadap belajar
- b) hubungan antara anggota keluarga satu dengan yang lain
Hubungan antara anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan orang tua dengan anaknya. Selain itu, hubungan anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain juga turut mempengaruhi belajar anak. Wujud hubungan itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang, dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atau acuh tak acuh dan sebagainya
- c) suasana atau keadaan rumah, kondisi ekonomi keluarga individu tersebut
Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian- kejadian yang sering terjadi di dalam rumah tempat anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka kluar rumah dan akibatnya belajarnya terganggu. Hamdani (2011: 14) berpendapat bahwa adanya rasa aman dan nyaman dalam keluarga sangat penting terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar, karena rasa

aman merupakan salah satu pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar

- d) pengertian maupun perhatian yang diberikan orang tua kepada anak
Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orangtua. Bila anak sedang belajar sebaiknya jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Ketika anak kurang semangat belajar, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, serta sedapat mungkin membantu kesulitan yang dialami anak
- e) latar belakang kebudayaan.
Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Orang tua perlu menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar,

METODE

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti membagi ragam penelitian berdasarkan dasar penggolongannya berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Purwanto (2007), sebagai berikut, Menurut sifat, penelitian ini termasuk penelitian terapan, Menurut tempat kajian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut tujuan, penelitian ini termasuk penelitian survey, Menurut analisis, penelitian ini termasuk penelitian korelasi, Menurut kehadiran variabel, penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen.

populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 sampai 2017 dengan jumlah mahasiswa 278. sampel sebanyak 164 mahasiswa yang mewakili populasi untuk menjadi responden teknik pengambilan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Motivasi (X1) dan Lingkungan keluarga (X2) dan variabel terikatnya adalah keputusan memilih program studi (Y). Metode analisis data menggunakan regresi berganda yang terdiri dari uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji hipotesis yaitu uji f (secara simultan), uji t (secara parsial), koefisien determinasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menggunakan *software* SPSS versi 22 yang menunjukkan hasil uji normalitas. Dari hasil perhitungan uji normalitas data motivasi (X1) lingkungan keluarga (X2) dan pengambilan keputusan (Y) diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau *Asymp.sig* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penyebaran data berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas motivasi terhadap pengambilan keputusan (X1-Y) diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi dengan pengambilan keputusan terdapat hubungan yang linier, uji linearitas lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan (X2-Y) diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel lingkungan keluarga dengan pengambilan keputusan terdapat hubungan yang linier.

Hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel motivasi dan lingkungan keluarga kerja adalah 0.995 dengan nilai *VIF* 1.005, sehingga hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak terdapat masalah multikolinieritas atau tidak ada hubungan antar variabel independen. Hasil Uji Heterokedastisitas tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi pada penelitian ini.

Hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh adalah sebagai berikut $Y = -8.186 + 0,641 X_1 + 0,347 X_2$ hal ini menunjukkan motivasi memiliki pengaruh yang lebih besar daripada lingkungan keluarga dalam keputusan memilih program studi. Berdasarkan uji F Nilai F hitung

sebesar 98,522 dan nilai Ftabel sebesar 3,89. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,522 > 3,89$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_i diterima.

Hasil uji t menunjukkan variabel motivasi (X_1) sebesar 12.283 dan nilai t tabel sebesar 1.654, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.283 > 1.654$). Nilai t hitung variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar 5.870 dan nilai t tabel sebesar 1.654, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai probabilitas pada kolom Sig. 0,000 sehingga nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Nilai t ($5.870 > 1.654$) probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_i diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan lingkungan keluarga (X_2) secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi (Y).

Hasil koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan bahwa 55% pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2014-2014 dipengaruhi oleh motivasi dan lingkungan keluarga, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan lingkungan keluarga terhadap Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2014-2017

Persamaan garis regresi diperoleh $Y = -8.186 + 0,641 X_1 + 0,347 X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel motivasi (X_1) sebesar 0,641, variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,347 artinya motivasi, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi, sehingga jika variabel motivasi, variabel lingkungan keluarga ditingkatkan satu satuan, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel pengambilan keputusan memilih program studi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi dan lingkungan keluarga, maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan memilih program studi

Nilai F_{hitung} sebesar 98,522 dan nilai F_{tabel} 3,89. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($112,599 > 3,89$). Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_i diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara motivasi (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap pengambilan keputusan memilih program studi (Y).

Hasil perhitungan sumbangan efektif (SE) variabel motivasi terhadap pengambilan keputusan memilih program studi adalah sebesar 43,9%, sementara variabel lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan memilih program studi adalah sebesar 11,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi dibandingkan variabel lingkungan keluarga. Sumbangan relatif (SR) variabel motivasi terhadap pengambilan keputusan memilih program studi adalah sebesar 79,8%, sementara variabel lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan memilih program studi adalah sebesar 20,2%.

Hasil analisis data dalam penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ibrahim Hafid (2010) dengan judul "Pengaruh Sosial Budaya, Kelompok Rujukan dan Komunikasi Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan maupun parsial terhadap pengambilan keputusan memilih program studi. Hasil analisis data dalam penelitian ini sesuai berhasil mendukung hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian bahwa motivasi dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Surakarta tahun angkatan 2014/2017.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi diantaranya motivasi dan lingkungan keluarga. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu diharapkan seorang yang mempunyai motivasi akan mampu mengambil suatu keputusan terutama dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

Faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih program studi adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan sosial pertama bagi anak sehingga memberikan pengaruh terbesar bagi perkembangan pribadi anak. Seorang yang memiliki lingkungan keluarga yang mendukung akan berpengaruh positif dalam seorang anak dalam mengambil keputusan khususnya pengambilan program studi di perguruan tinggi diri.

Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka dalam pengambilan keputusan memilih program studi yang akan lebih baik dibandingkan yang tidak memiliki motivasi karena motivasi akan memberikan dorongan dalam diri mahasiswa mengenai program studi yang akan diambil. Pengambilan keputusan memilih program studi juga akan timbul ketika adanya lingkungan keluarga yang mendukung. Adanya lingkungan keluarga yang mendukung, tentu akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dalam menentukan program studi yang akan dipilih yang tentunya akan berdampak bagi jenjang karir dikemudian hari.

2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2014-2017

Persamaan garis regresi diperoleh $Y = -8.186 + 0,641 X_1 + 0,347 X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel motivasi (X_1) sebesar 0,641, artinya setiap peningkatan satu satuan variabel motivasi dengan asumsi variabel lain konstan, akan menyebabkan kenaikan Pengambilan keputusan memilih program studi sebesar 0,641, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap Pengambilan keputusan memilih program studi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan memilih program studi

Nilai t hitung variabel motivasi (X_1) sebesar 12.283 dan nilai t tabel sebesar 1.654, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.283 > 1.654$). Nilai probabilitas pada kolom Sig, 0,000 sehingga nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi (X_1) secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi (Y).

Hasil analisis data dalam penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endang Ruhayat (2013) dengan judul "Analisis Faktor Yang Menjadi Penentu mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi". Hasil penelitiannya secara parsial variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan keputusan memilih program studi. Hasil analisis data dalam penelitian ini sesuai berhasil mendukung hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun angkatan 2014/2017.

Motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat di dalam diri mahasiswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu pada saat memilih program studi. Motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa untuk memilih program studi yang akan berdampak bagi kelangsungan karir mahasiswa tersebut sehingga dalam memilih program studi sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa.

- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga secara terhadap keputusan memilih Program Studi Ekonomi tahun angkatan 2014-2017

Persamaan garis regresi diperoleh $Y = -8.186 + 0,641 X_1 + 0,347 X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,347, artinya setiap peningkatan satu satuan variabel lingkungan keluarga dengan asumsi variabel lain konstan, akan menyebabkan kenaikan pengambilan keputusan memilih program studi sebesar 0,347, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan memilih program studi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga yang mendukung mahasiswa maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan memilih program studi.

Nilai t hitung variabel lingkungan keluarga (X_2) sebesar 5.870 dan nilai t tabel sebesar 1.654, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.870 > 1.654$). Nilai probabilitas pada kolom Sig.0,000 sehingga nilai probabilitas $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X_1) secara parsial terhadap variabel pengambilan keputusan memilih program studi (Y).

Hasil analisis data dalam penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lenny Amitta Wijayana Kusuma (2016) dengan judul ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang’. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap pengambilan keputusan memilih program studi. Hasil analisis data dalam penelitian ini sesuai berhasil mendukung hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta tahun angkatan 2014-2017.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling berpengaruh terhadap hidup seseorang, keluarga juga dapat mempengaruhi seorang anak untuk mengambil keputusan untuk memilih program studi saat menempuh perguruan tinggi. Adanya faktor-faktor yang dapat menumbuhkan suatu pengambilan keputusan memilih program studi, karena saat hendak memilih, mahasiswa akan menerima beberapa masukan dari keluarga untuk dapat memilih program studi sesuai dengan latar belakang keluarga. Adanya lingkungan keluarga yang mendukung tersebut juga akan membuat mahasiswa mengetahui kemampuan dan minat yang dimiliki, sehingga dalam memilih program studi memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun keluarga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis variabel motivasi dan lingkungan keluarga secara simultan maupun parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi yang artinya motivasi dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap

pengambilan keputusan apabila motivasi dan lingkungan kuarga meningkat maka pengambilan keputusan juga akan meningkat.

Implikasi

Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa secara teoritis, penelitian ini secara keseluruhan mendukung beberapa teori yang telah disampaikan pada bagian awal penelitian. Dari hasil penelitian ini, tinjauan teoritis bisa diterima, yaitu motivasi yang dimiliki oleh seseorang dan lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret. Dari penelitian ini motivasi dan lingkungan keluarga memiliki sumbangan efektif 55% saja. Maka dari itu terdapat 45% variabel lain yang masih dapat diteliti oleh peneliti lainnya. Terbuktinya hipotesis dari penelitian ini akan menambah khasanah keilmuan khususnya berkaitan dengan masalah pendidikan.

Implikasi Praktis

- a) Berdasarkan hasil analisis penelitian yang menunjukkan bahwa variabel motivasi yang diukur dengan indikator harapan pribadi kebutuhan, prestasi yang dihasilkan, persepsi mengenai diri sendiri, harga diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi, maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan dalam memilih program studi mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi maka akan semakin rendah pula keputusan memilih program studi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi sehingga dalam memilih program studi sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki mahasiswa.
- b) Berdasarkan hasil analisis penelitian yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga yang diukur dengan indikator relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orang tua, fasilitas belajar secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga yang mendukung, maka akan semakin tinggi pengambilan keputusan memilih program studi mahasiswa, sehingga diperlukan lingkungan keluarga yang mendukung agar mahasiswa memiliki pengambilan keputusan memilih program studi yang baik.
- c) Berdasarkan hasil analisis penelitian yang menunjukkan bahwa variabel motivasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih program studi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi dan lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan dan minat mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi dan lingkungan keluarga maka akan semakin rendah pula tingkat pengambilan keputusan memilih program studi yang sesuai dengan kemampuan dan minat mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan lingkungan keluarga mahasiswa yang mendukung sehingga akan meningkatkan pengambilan keputusan memilih program studi mahasiswa sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki.

Saran

- 1) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Bagi calon mahasiswa yang akan memilih program studi hendaknya mempertimbangkan berbagai macam hal seperti minat, keterampilan, akreditasi, biaya yang harus dikeluarkan,

fasilitas dan peluang kerja sehingga menimbulkan dorongan yang kuat dalam memilih program studi yang sesuai bagi dirinya, selain itu calon mahasiswa harus berdiskusi dengan keluarga sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam pemilihan program studi. Untuk mahasiswa angkatan 2014-2017 yang memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan pilihan dirinya dan sangat penting untuk terus meningkatkan motivasi berprestasi pada program studi yang sudah dipilih, dengan mendapat indeks prestasi yang baik maka mahasiswa dan keluarga akan bangga atas prestasi yang telah dicapai.

2) Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hendaknya dalam pengelolaan program studi akan lebih baik menjadikan keluarga sebagai sasaran promosi dalam pemilihan program studi, beberapa pendapat meliputi orang yang sukses berkarier termasuk didalamnya para alumni dan peran dosen serta anggota kelompok lainnya yang dapat berpengaruh sebagai *opinion leader* maupun sebagai *endorser* untuk mempengaruhi motivasi, sikap maupun persepsi bagi calon mahasiswa dan juga bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi contohnya dengan mengadakan temu lulusan dan menjadikannya sebagai agenda rutin program studi untuk memperoleh informasi dan perkembangan profil lulusan serta masukan bagi pengembangan jurusan, untuk pengembangan informasi melalui *website* hendaknya agar memperbarui informasi secara berkala dan menyediakan informasi mengenai UKT yang harus dibayar, menyediakan informasi mengenai peluang kerja bagi lulusan selain itu dalam upaya memperbaiki kualitas operasional pelayanan dan peningkatan akademik, pengelola program studi diharapkan mampu mengembangkan pelayanan prima serta penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai untuk mendukung setiap kegiatan akademik sehingga dapat meningkatkan prestasi mahasiswa

3) Peneliti Lain

Sangat dianjurkan untuk peneliti lain melakukan penelitian diluar dari motivasi dan lingkungan keluarga yang terdapat 45% pengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih program studi. Peneliti Lain

DAFTAR PUSTAKA

- Hafid, I. (2010). Pengaruh Sosial Budaya, Kelompok Rujukan dan Komunikasi Pemasaran terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(6), 659-674. Diperoleh pada tanggal 25 januari 2018 dari <http://media.neliti.com>
- Hamalik, O. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Islamuddin, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kotler, P. (2009). *Marketing Management, Thirteenth Edition*. Terj. Sabran, B. Jakarta: Erlangga (Buku asli diterbitkan 1997)

- Kusuma, L. A. W. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang*. FE Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Ramajunta, W. T. (2015). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Pengambilan keputusan Pemilihan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2015*. FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Ruhyat, E. (2014). Analisis Faktor Yang Menjadi Penentu Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*. ISSN 2356-2005. Diperoleh pada tanggal 3 Februari 2018 dari openjournal.unpam.ac.id
- Siagian, S. P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. SPMB Universitas Sebelas Maret. Diperoleh pada tanggal 29 Desember 2017 dari: <http://spmb.uns.ac.id>
- Sutjihati, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama. *Top Universities in Indonesia*. Diperoleh pada tanggal 29 Desember 2017 dari: <http://www.4icu.org/id>.
- Uno, H. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.